

PROPOSAL INOVASI DAERAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

1. Nama inovasi daerah*;
AJO SALING (Angkutan Jemput Sampah Keliling)
2. Tahapan inovasi*;
Penerapan
3. Inisiator inovasi daerah*;
OPD
4. Nama Inisiator Inovasi Daerah
Dinas Lingkungan Hidup Perumahan Kawasan Permukiman dan
Pertanahan Kabupaten Padang Pariaman
5. Klasifikasi Inovasi Daerah
Inovasi Perangkat Daerah
6. Koordinat
Dinas Lingkungan Hidup Perumahan Kawasan Permukiman dan
Pertanahan Kab. Padang Pariaman
-0.6230612019477586, 100.28891316488769
S 0° 35' 10.418" E 100° 17' 20.087"
7. Jenis inovasi*;
Inovasi Non Digital
8. Bentuk inovasi*;
Inovasi daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi
kewenangan daerah
9. Inovasi Tematik
Inovasi nontematik.
10. Urusan Inovasi Daerah
 - ✓ Urusan Pendidikan
 - ✓ Urusan Kesehatan
 - ✓ Urusan Sosial
 - ✓ Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - ✓ Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
 - ✓ Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
11. Waktu uji coba inovasi daerah*;
01 Oktober 2024
12. Waktu penerapan awal inovasi daerah;
30 November 2024

13. Rancang Bangun

Kebersihan lingkungan merupakan cerminan dari kualitas hidup dan kepedulian masyarakat suatu daerah. Di Kabupaten Padang Pariaman, semangat gotong royong (goro) dan kepedulian warga dalam menjaga kebersihan sudah cukup tinggi. Namun, semangat ini seringkali terhambat oleh masalah penanganan akhir dari sampah yang telah dikumpulkan.

Permasalahan utama yang sering muncul adalah banyaknya tumpukan sampah di tepi jalan yang tidak terangkut secara rutin, baik sampah domestik maupun sampah hasil kegiatan insidental. Lebih lanjut, ketika masyarakat berinisiatif melaksanakan gotong royong untuk membersihkan lingkungan, mereka dihadapkan pada kendala tidak adanya pihak yang mengangkut tumpukan sampah hasil kerja bakti tersebut. Akibatnya, sampah kembali berserakan dan mengurangi nilai dari kegiatan positif warga.

Saat ini, solusi untuk penanganan sampah insidental seperti hasil goro atau laporan tumpukan sampah liar bersifat informal. Masyarakat harus menghubungi staf di bidang persampahan secara langsung melalui telepon atau pesan pribadi. Sistem ini memiliki beberapa kelemahan: tidak terstruktur, bergantung pada ketersediaan individu tertentu, tidak memiliki catatan yang akuntabel, dan sulit untuk diukur kinerjanya.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah terobosan untuk menjembatani partisipasi aktif masyarakat dengan pelayanan pemerintah yang responsif dan terkelola dengan baik. Inovasi **AJO SALING (Aplikasi Jemput Online Sampah Insidental dan Gotong Royong)** diusulkan sebagai solusi digital untuk memformalkan, mempercepat, dan memperluas jangkauan layanan penjemputan sampah non-reguler di Kabupaten Padang Pariaman.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang hendak diselesaikan melalui inovasi AJO SALING adalah:

1. Bagaimana menyediakan sistem yang terstruktur dan responsif untuk mengangkut sampah hasil kegiatan gotong royong masyarakat?
2. Bagaimana mengefektifkan penanganan laporan tumpukan sampah liar di tepi jalan agar dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tercatat?
3. Bagaimana mengubah mekanisme pelaporan yang semula manual dan personal (menghubungi staf) menjadi sistem yang lebih akuntabel, transparan, dan terukur?
4. Bagaimana memastikan layanan penjemputan sampah dapat menjangkau wilayah-wilayah yang sulit diakses oleh truk sampah besar?

3. Rancang Bangun dan Tahapan Inovasi AJO SALING

AJO SALING dirancang sebagai sistem layanan penjemputan sampah berbasis permintaan (on-demand) yang mudah diakses oleh masyarakat melalui platform digital sederhana.

A. Keunggulan Inovasi AJO SALING

- **Responsif dan Cepat:** Masyarakat dapat langsung melaporkan dan menjadwalkan penjemputan sampah insidental kapan saja, dan laporan langsung masuk ke sistem untuk ditindaklanjuti.
- **Jangkauan Luas dan Fleksibel:** Menggunakan armada **mobil pickup**, layanan ini dapat menjangkau gang-gang sempit dan lokasi yang tidak bisa dimasuki oleh truk sampah besar, memastikan seluruh wilayah terlayani.
- **Terdokumentasi dan Akuntabel:** Setiap permintaan, lokasi, volume sampah, dan waktu penyelesaian akan tercatat secara digital. Ini menciptakan jejak data yang dapat digunakan untuk evaluasi dan pelaporan kinerja.
- **Mendukung Partisipasi Publik:** Memudahkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, karena ada kepastian bahwa sampah hasil kerja bakti mereka akan diangkut.
- **Efisiensi Operasional:** Petugas dapat merencanakan rute penjemputan yang paling efisien berdasarkan data permintaan yang masuk, menghemat waktu dan bahan bakar.

B. Tahapan Implementasi di Lapangan

Agar inovasi AJO SALING dapat berjalan efektif, diperlukan strategi implementasi yang terencana dan kolaboratif.

1. Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

- Melakukan kampanye informasi mengenai layanan AJO SALING melalui media sosial resmi pemerintah daerah, grup WhatsApp warga, radio lokal, dan spanduk di lokasi strategis.
- Menyediakan panduan sederhana tentang cara membuat laporan/permintaan penjemputan melalui platform yang dipilih (misalnya, nomor WhatsApp khusus atau aplikasi sederhana).
- Melibatkan Wali Nagari, RT/RW, dan Karang Taruna sebagai ujung tombak sosialisasi untuk membangun kesadaran dan kepercayaan warga terhadap layanan baru ini.

2. Penerapan Sistem Layanan Digital

- **Mekanisme Pelaporan:** Warga mengirim permintaan melalui WhatsApp atau aplikasi dengan format: **Nama Pelapor, Lokasi Lengkap (plus foto tumpukan sampah dan patokan), Jenis Sampah (Hasil Goro/Tumpukan Liar).**
- **Verifikasi dan Penjadwalan:** Operator di Dinas Lingkungan Hidup memverifikasi laporan dan menjadwalkan penjemputan berdasarkan lokasi dan urgensi, lalu memberikan konfirmasi kepada pelapor.
- **Eksekusi Penjemputan:** Tim lapangan dengan armada pickup mendatangi lokasi sesuai jadwal, melakukan pengangkutan, dan mendokumentasikannya (foto setelah dibersihkan).

3. Monitoring dan Pengawasan

- Setiap permintaan dan penyelesaiannya tercatat secara real-time pada dasbor pemantauan di Dinas Lingkungan Hidup.
- Sistem melacak waktu respons (dari laporan masuk hingga sampah diangkut) untuk memastikan pelayanan sesuai standar.
- Supervisi langsung dilakukan oleh kepala bidang terkait untuk memastikan tim lapangan bekerja secara efisien dan profesional.

4. Umpan Balik dan Penilaian Layanan

- Setelah layanan selesai, sistem secara otomatis dapat mengirimkan pesan kepada pelapor untuk memberikan rating atau umpan balik singkat mengenai kepuasan layanan.
- Menyediakan kanal keluhan jika layanan tidak sesuai harapan.

5. Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan

- Melakukan evaluasi bulanan berdasarkan data yang terkumpul: jumlah laporan, waktu respons rata-rata, titik lokasi yang sering menjadi tempat pembuangan liar, dan umpan balik warga.
- Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan sistem, penambahan armada jika diperlukan, atau penyesuaian alur kerja agar lebih efektif.

C. Kolaborasi Antar Pihak

Implementasi AJO SALING yang sukses membutuhkan sinergi dan kolaborasi antara:

- **Pemerintah Daerah:**
 - **Dinas Lingkungan Hidup:** Sebagai pelaksana utama, pengelola sistem, dan operator lapangan.
 - **Dinas Kominfo:** Untuk dukungan teknis dalam pengembangan platform digital dan penyebaran informasi.
- **Pemerintah Nagari/Desa:** Sebagai perpanjangan tangan pemerintah, fasilitator di tingkat lokal, dan koordinator kegiatan gotong royong.
- **RT/RW dan Organisasi Pemuda (Karang Taruna):** Sebagai agen sosialisasi yang menyebarkan informasi dan memobilisasi partisipasi warga.
- **Masyarakat:** Sebagai pengguna utama layanan yang aktif melapor dan memberikan umpan balik.
- **Penyedia Teknologi (jika diperlukan):** Sebagai mitra dalam mengembangkan dan memelihara aplikasi atau sistem informasi yang digunakan.

14. Tujuan inovasi daerah*;

- Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik
 - Mempermudah masyarakat dalam melaporkan tumpukan sampah liar dan mengajukan permintaan pengangkutan sampah hasil gotong royong tanpa harus mencari dan menghubungi petugas secara personal.
 - Mempercepat waktu respons dinas terkait, mulai dari laporan diterima hingga sampah diangkut oleh tim di lapangan.
- Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja
 - Menciptakan sistem pelaporan yang terdokumentasi secara digital, sehingga setiap permintaan dari masyarakat dapat dilacak statusnya (diterima, dijadwalkan, selesai).
 - Menyediakan data kinerja yang jelas bagi pemerintah daerah terkait jumlah laporan yang ditangani, kecepatan layanan, dan sebaran lokasi penjemputan.
- Optimalisasi Sumber Daya dan Anggaran

- Memungkinkan perencanaan rute penjemputan yang lebih efisien bagi armada pickup berdasarkan data laporan yang masuk, sehingga mengurangi pemborosan bahan bakar dan waktu operasional.
- Memastikan sumber daya (petugas dan kendaraan) dimanfaatkan secara efektif untuk mengatasi permasalahan sampah yang paling mendesak.
- Meningkatkan Partisipasi dan Kepedulian Masyarakat
 - Mendorong masyarakat untuk lebih proaktif dalam melaksanakan gotong royong dan melaporkan sampah liar karena adanya kepastian layanan pengangkutan yang mudah diakses dan andal.
 - Membangun budaya gotong royong digital dan rasa kepemilikan bersama terhadap kebersihan lingkungan.
- Pemanfaatan Data untuk Perencanaan Strategis
 - Membangun basis data (database) mengenai titik-titik rawan tumpukan sampah liar di seluruh wilayah Kabupaten Padang Pariaman.
 - Menyediakan data akurat yang dapat digunakan untuk analisis dan perencanaan kebijakan pengelolaan sampah di masa depan, seperti penempatan kontainer sampah atau penyesuaian jadwal pengangkutan rutin.

15. Manfaat yang diperoleh*;

- **Menjadikan Masyarakat Lebih Proaktif dan Peduli Lingkungan**
 - Dengan adanya kanal pelaporan yang mudah dan responsif, masyarakat tidak hanya sadar akan masalah sampah, tetapi juga terdorong untuk mengambil tindakan nyata seperti melaporkan tumpukan sampah liar dan aktif melaksanakan gotong royong, karena ada kepastian sampahnya akan diangkut.
- **Menjadi Solusi Andalan dalam Penanganan Sampah Insidentil dan Komunal**
 - Inovasi ini menjadi dasar penanganan untuk dua jenis sampah spesifik yang sering terabaikan: tumpukan sampah liar di ruang publik dan sampah dalam volume besar hasil kegiatan gotong royong warga, yang melengkapi sistem pengelolaan sampah rutin skala rumah tangga.
- **Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Kesehatan Masyarakat**
 - Dengan mempercepat pengangkutan sampah dari tepi jalan dan area publik, AJO SALING secara langsung mengurangi sumber penyakit, menghilangkan pemandangan kumuh, dan mencegah penyumbatan saluran air, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

16. Hasil inovasi*;

Sebuah sistem penjemputan sampah yang efektif dan efisien

17. Anggaran Program Pengelolaan Sampah

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2022				
Urusan	: 2.11 URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			
Unit Organisasi	: 1.04.2.10.2.11.02.0000 DINAS LINGKUNGAN HIDUP, PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN, DAN PERTANAHAN			
Sub Unit Organisasi	: 1.04.2.10.2.11.02.0000 DINAS LINGKUNGAN HIDUP, PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN, DAN PERTANAHAN			
Program	: 2.11.11 PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
Kegiatan	: 2.11.11.2.01 Pengelolaan Sampah			
Sub Kegiatan	: 2.11.11.2.01.03 Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota			
Sumber Pendanaan	: Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			
Lokasi Kegiatan	: Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan			
Waktu Pelaksanaan	: Januari s.d. Desember			
Kelompok Sasaran	: Seluruh Kecamatan			
Jumlah 2021	: Rp. 383.100.645			
Jumlah 2022	: Rp. 431.530.000			
Jumlah 2023	: Rp. 372.239.630			
Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja				
Capaian Program	Timbulan sampah yang ditangani, Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R, Persentase cakupan area pelayanan	0,0224 0,417 0,3 Angka Angka %	Timbulan sampah yang ditangani, Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R, Persentase cakupan area pelayanan	0,0224 0,417 0,3 Angka Angka %
Masukan	Dana yang dibutuhkan	Rp. 400.000.000	Dana yang dibutuhkan	Rp. 431.530.000
Keluaran	Jumlah sampah yang ditangani	0.0224 Persen	Jumlah sampah yang ditangani	0.0224 Persen
Hasil	Persentase terlaksananya pengelolaan sampah	100 Persen	Persentase terlaksananya pengelolaan sampah	100 Persen

18. Profil bisnis

